

Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SD di Era Digital

Dinda Oktaviana¹, Hesti Hopipah², Muh, Husen Arifin³,
Yona Wahyuningsih⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas
Pendidikan Indonesia

e-mail: dindaoktaviana15@upi.edu¹, hestihopipah20@upi.edu²,
muhusenarifin@upi.edu³, yonawahyuningsih@upi.edu⁴

Abstrak

Sejak berkembangnya teknologi saat ini, banyak sekali pengaruh yang berdampak pada berbagai aspek terutama pada rendahnya keterampilan sosial siswa SD. Penelitian ini untuk memberi informasi mengenai upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa di era digital saat ini dengan mengkaji dan menghubungkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Metode kajian pustaka merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini, sehingga data yang dihasilkan berbentuk deskriptif mengenai bagaimana upaya dalam meningkatkan keterampilan siswa sd di era digital saat ini. Hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat berbagai hal yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa yakni memahami, menguasai, menyusun RPP, serta memilih metode, bahan ajar dan media pembelajaran yang selaras dengan tujuan yang akan dicapai. Pentingnya peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial ini, sebab guru merupakan role model yang akan dijadikan contoh oleh peserta didiknya.

Kata Kunci: *Era digital, Keterampilan Sosial, Pendidikan*

Abstract

Since the development of technology today, there are many influences that have an impact on various aspects, especially the low social skills of elementary school students. This research is to provide information about efforts to improve students' social skills in today's digital era by reviewing and linking research that has been done previously. The literature review method is the method used in this research, so that the resulting data is descriptive in terms of how to improve the skills of elementary school students in the current digital era. The results of the research conducted there are various things that can be done by an educator in developing students' social skills, namely understanding, mastering, compiling lesson plans, and choosing teaching methods and learning media that are in line with the objectives to be achieved. The importance of the teacher's role in developing these social skills, because the teacher is a role model that will be used as an example by the students.

Keywords : *Digital Era, Social Skill, Education.*

PENDAHULUAN

Era digital merupakan zaman yang ditandai dengan hadirnya teknologi. Saat ini perkembangan teknologi sudah semakin maju dan semakin canggih yang digunakan untuk kehidupan individu setiap saat, setiap waktu dan setiap detik. Teknologi kini sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat terutama pada kehidupan generasi muda, karena dengan adanya teknologi ini dapat mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari masyarakat. Mulai dari hiburan, informasi, komunikasi, transaksi, edukasi dan lain sebagainya. Tujuan utama pemanfaatan teknologi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dimasyarakat secara efektif dan efisien. Selain itu dalam ranah pendidikan atau edukasi, teknologi juga berperan sebagai media agar siswa lebih mengeksplor ilmu nya dan juga mendapatkan pengetahuan baru.

Teknologi yang berkembang saat ini tidak hanya menimbulkan dampak positif, melainkan menimbulkan berbagai dampak negatif juga yang dapat mempengaruhi kehidupan kita. Terutama pada kehidupan peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dampak nya seperti saat ini masyarakat khususnya peserta didik menjadi semakin malas untuk melakukan sosialisasi dengan lingkungan disekitarnya karena adanya teknologi ini yang membuat mereka lebih memilih untuk berdiam diri dengan gadget nya dan juga mereka anggap kalau gadget itu lebih menarik dari pada bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Dalam penggunaannya pun teknologi ini bisa saja berdampak negatif bagi orang yang kurang bijaksana dalam penggunaannya, maka dari itu kita seharusnya bersikap bijaksana dalam penggunaan teknologi ini agar dapat memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan kita terutama untuk kehidupan. Dampak negatif gadget bagi peserta didik ini harus segera di atasi khususnya oleh pendidikan di sekolah. Karena sekolah merupakan sebuah ruang untuk mendidik siswa selain keluarga.

Pendidikan saat ini perlu dilakukan guna untuk bekal dimasa depan. Didalam pendidikan, seseorang tidak hanya belajar pengetahuan saja, melainkan sikap dan keterampilan harus diasah oleh seseorang agar menjadi manusia yang berilmu dan juga bermoral. Disaat seseorang memasuki dunia pendidikan, maka seseorang itu sudah siap untuk belajar dan juga merubah diri menjadi lebih baik lagi. Seiring perkembangan teknologi saat ini, keterampilan sosial juga penting untuk diterapkan kepada peserta didik khususnya. Karena permasalahan yang terjadi saat ini kebanyakan bersangkut paut dengan permasalahan sosial.

Interaksi yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dapat terjalin dengan adanya keterampilan sosial. Kemampuan setiap individu untuk berinteraksi, bekerjasama dengan individu lain maupun dengan kelompok merupakan definisi umum dari keterampilan sosial. (Amturnajah&Masruri, 2015) Manusia tidak dapat hidup sendiri dan bergantung terhadap orang lain karena manusia merupakan makhluk sosial. Keterampilan sosial juga merupakan sebuah alay yang terdiri dari kemampuan berinteraksi serta berkomunikasi secara verbal atau nonverbal (Syaifullah, 2021) Keterampilan sosial ini bisa dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan sosial yang terjadi pada peserta didik di era digital saat ini. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan harus berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan peserta didik khususnya pada keterampilan sosial yang berguna bagi kehidupan peserta didiknya agar mereka mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya (N, 2019) Jika peserta didik saat ini tidak memiliki keterampilan sosial, maka akan banyak permasalahan yang muncul. Maka dari itu salah satu penunjang untuk meningkatkan keterampilan sosial di era digital saat ini salah satunya adalah pendidik dan juga keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kajian pustaka atau studi literatur. Metode ini dilakukan dengan membaca sumber-sumber yang ada, dengan kurun waktu terbaru atau tahun yang baru, dengan begitu penulis dapat menemukan data yang diinginkan untuk menyelesaikan penelitian yang akan dikaji (Ari Kunto, 2013) Penelitian ini menghasilkan data secara deskriptif karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan jawaban melalui pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga pembahasannya harus secara kualitatif yaitu menggunakan kata-kata bukan angka. Suatu data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari berbagai orang dan perilakunya yang telah diamati menjadi hasil dari penelitian dengan metode kualitatif (Taylor, 2012)

Penelitian dengan metode kajian pustaka ini terdapat 4 langkah dalam memperoleh hasil penelitian, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun masalah pada penelitian ini yaitu menurunnya keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa yang disebabkan oleh perkembangan zaman pada saat ini yang menimbulkan sikap individualisme pada siswa, sehingga penelitian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kembali keterampilan sosial siswa SD saat ini.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca mengenai upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa di era digital saat ini dengan mengkaji dan menghubungkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkuat dan mengisi celah-celah dalam hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital saat ini adalah puncak kemajuan teknologi yang sangat pesat, dimana teknologi informasi menjadi trend kehidupan pada saat ini. Era digital merupakan era perkembangan zaman yang cukup memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Khusus nya pada aspek pendidikan. Di tengah era digital ini, banyak generasi penerus bangsa yang tidak berperilaku atau bersikap sesuai dengan perkembangannya, saat ini banyak generasi muda yang menyimpang dari hal yang seharusnya dilakukannya, karena maraknya budaya global serta gaya hidup yang kebarat-baratan. Anak-anak merupakan aset SDM yang memiliki peranan penting sebagai generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang (Simarmata, 2020) Generasi penerus bangsa harus memiliki sikap kedisiplinan yang baik, bermoral dan berkarater, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sosial yang baik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Pada fase perkembangan, salah satunya anak-anak perlu menguasai keterampilan sosial agar anak-anak tersebut dapat memiliki jiwa sosial yang tinggi serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya (Sanjaya, 2012). Secara tidak langsung keterampilan sosial ini dapat membantu anak-anak agar dapat berinteraksi serta menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya, sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Syamsul B Thalib (2010) mengemukakan, keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul didalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi, saling menghargai, mendengarkan pendapat orang lain, memberi atau menerima masukan, dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan. Apabila keterampilan sosial tersebut dapat dikuasai oleh generasi muda khusus nya pada siswa, maka mereka akan mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan social di lingkungannya.

Fenomena yang terjadi di era digital saat ini banyak peserta didik yang memiliki keterampilan sosial yang rendah karena adanya pengaruh teknologi saat ini. Sebagaimana besar peserta didik saat ini mayoritas menggunakan gadget, yang mana gadget ini memiliki dampak positif dan negatif. Adanya teknologi saat ini salah satunya dapat mempermudah peserta didik untuk menambah pengetahuan baru dan gadget juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran untuk proses pembelajaran. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari teknologi bagi siswa SD adalah terlalu sering menggunakan gadget membuat mereka menjadi lupa waktu, selain itu fenomena yang terjadi saat ini adalah timbulnya sikap individualisme, contoh nya seperti saat ini, anak-anak terlalu asik bermain gadget yang terlalu lama membuat ia enggan untuk berinteraksi sosial dengan temannya atau dengan orang lain. Lalu contoh lainnya yaitu dengan adanya gadget yang didalam nya terdapat media sosial dan game, membuat siswa menjadi kecanduan dalam bermain game sehingga pembelajaran pun diabaikan, selain itu media sosial juga dipakai seperti diary, yang mana siswa menuliskan seluruh keluh kesah nya, perasaannya atau permasalahan hidup nya di media sosial. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh ketidakpandaianya dalam mencurahkan perasaannya secara langsung karena kurangnya keterampilan sosial dalam dirinya.

Teknologi akan berdampak negartif dalam keterampilan sosial, komunikasi maupun pendidikan, apabila penggunaan teknologi tersebut terlalu berlebihan (Simarmata, 2020) Pengaruh teknologi pada siswa ini harus segera di atasi salah satunya oleh guru dalam proses pendidikan. Pendidikan saat ini harus berupaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, agar mereka menjadi generasi muda yang memiliki jiwa sosial. Terdapat beberapa hal yang dapat dilaksanakan guru dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa di era digital saat ini yaitu dengan cara 1) Meningkatkan kualitas serta pemahaman pendidik terhadap keterampilan sosial, 2) Menyusun RPP yang dapat mengembangkan

keterampilan sosial dalam proses pembelajaran, dan 3) Menentukan bahan ajar, media, metode, dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial bagi peserta didik.

Meningkatkan kualitas serta pemahaman pendidik terhadap keterampilan sosial.

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pendidikan. Paradigma pendidikan saat ini, sumber belajar tidak hanya berpusat kepada guru, melainkan tugas guru saat ini berubah menjadi seorang fasilitator serta motivator dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Dalam pengembangan keterampilan, guru berperan sebagai role model dalam penerapan keterampilan sosial kepada siswanya (Ginjar, 2016)). Sebelum guru mengimpelentasikannya kepada peserta didik, guru juga perlu memahami terlebih dahulu keterampilan sosial yang sebenarnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ginjar, 2016) terdapat hal yang perlu dikuasai oleh seorang guru dalam rangka pengembangan keterampilan sosial, yaitu guru harus memahami terlebih dahulu tujuan dari ilmu sosial, guru harus benar-benar memahami bahwa pembelajaran ilmu sosial ini bukan hanya sekedar hafalan atau mengetahui fakta atau teori ilmu sosial saja. Tetapi pembelajaran ilmu sosial juga harus dapat mengembangkan keterampilan siswa, khususnya keterampilan sosial. Lalu setelah guru memahami, selanjutnya guru juga harus menguasai keterampilan sosial, sebab seorang guru bukan hanya menjadi motivator peserta didik untuk menerapkan keterampilan sosial, namun seorang guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan sosial tersebut, karena guru merupakan role model atau contoh untuk peserta didiknya, apabila seorang guru tidak menguasai keterampilan sosial tersebut, maka guru tersebut tidak akan berhasil untuk melakukan perubahan dan pendidikan kepada peserta didiknya.

Menyusun RPP yang dapat mengembangkan keterampilan sosial dalam proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sudah di tentukan didalam silabus, guru harus menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang merupakan suatu pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran terstruktur dan sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Sehingga yang tertuang didalam RPP ini memuat hal yang berkaitan dengan aktivitas yang akan dilakukan saat pembelajaran. Dalam meningkatkan keterampilan sosial pun guru harus menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya memuat kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan sosial, agar dalam aktivitas belajar nya ini terdapat kegiatan sosial yang bisa dilakukan oleh siswa, sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam belajar. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ini tidak disusun asal-asalan atau seenaknya. Harus disesuaikan juga dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan model pembelajaran yang digunakan pun harus di sesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Contohnya, guru dapat menentukan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang didalamnya berkaitan dengan pengembangan keterampilan sosial siswa. Sehingga dalam proses mengajar guru sudah memiliki tujuan yang tepat khusus nya untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Menentukan bahan ajar, metode, media, dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial.

Upaya dalam meningkatkan keterampilan sosial pada siswa SD juga dapat dilakukan dengan menentukan bahan ajar, metode, media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Bahan ajar ini merupakan materi yang akan guru ajarkan kepada siswa yang didalam nya berkaitan juga dengan upaya peningkatan keterampilan sosial. Kemudian guru juga harus memilih metode serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Guru tidak bisa menggunakan metode ceramah yang hanya menyuapi materi secara terus menerus kepada

siswa, guru harus mencari metode yang tepat yang bertujuan untuk melatih keterampilan sosial siswa, seperti menggunakan metode cooperative learning.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fajriyah, 2014) metode cooperative learning merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial siswa. Karena dalam metode ini guru dapat melatih siswa melalui kegiatan praktik, dalam pembelajaran guru menerapkan sistem pembelajaran secara berkelompok agar siswa bisa kerja sama, berdiskusi dan berinteraksi dengan temannya. Selain itu dalam metode ini juga siswa dilatih untuk saling menghargai orang lain, dan menghargai pendapat orang lain. Metode pembelajaran ini bukan satu-satunya metode yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, melainkan banyak sekali metode yang bisa di pakai, diantaranya metode pembelajaran problem solving, dan metode pembelajaran social action. Dalam pemilihan metode ini guru juga harus melihat kondisi siswa nya lalu menentukan sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dalam upaya mengembangkan keterampilan sosial siswa. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, 2017) media pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan siswa yaitu bisa dengan menggunakan kartu bergambar yang berisi soal dan juga jawaban, dalam kegiatan ini siswa dituntut untuk berkerja sama dengan teman lainnya. Media pembelajaran ini dapat melatih siswa agar bisa berkomunikasi aktif dan juga bekerja sama dalam pembelajaran. Sehingga secara tidak langsung dalam kegiatan tersebut terdapat upaya mengembangkan keterampilan sosial siswa. Bukan hanya media kartu bergambar saja yang dapat digunakan, guru juga dapat mengeksplere dan membuat media pembelajaran lainnya yang lebih menarik serta dapat mengembangkan keterampilan sosial. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2021) media puzzle juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan sosial yang dikerjakan secara berkelompok untuk membangun kerja sama siswa dengan siswa yang lainnya.

SIMPULAN

Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik terutama pada era digital saat ini yang ditandai dengan maraknya perkembangan teknologi. Keterampilan sosial ini bertujuan agar dapat bekerja sama, berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki sikap dan juga keterampilan yang baik dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan. Ditengah perkembangan teknologi saat ini banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang diakibatkan oleh adanya teknologi saat ini yang berdampak kepada seluruh kalangan khususnya pada peserta didik. Sehingga pendidik berperan penting dalam mengatasi permasalahan yang terjadi terutama pada permasalahan rendahnya keterampilan sosial yang dialami oleh peserta didik.

Dalam upaya pengembangannya, guru pertama-tama harus memahami dan menguasai terkait dengan keterampilan sosial, sebab guru merupakan role model bagi peserta didiknya. Selain itu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, seperti pemilihan kompetensi dasar, indikator, tujuan, bahan ajar, model, metode dan media pembelajaran yang tepat dan disesuaikan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Proses pembelajaran akan berhasil apabila pembelajaran terencana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Amtorunajah&Masruri. (2015). *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Outdoor Activity Di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. Purbalingga: Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS.

- Anggraini, N. S. (2021). *Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Time Token dengan Media Puzzle*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Ari Kunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajriyah, K. (2014). *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa SD*. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar).
- Fitriani, F. W. (2017). *Peningkatan Keterampilan Sisial Siswa Sd Melalui Penerapan Model Make A Match Berbantuan Kartu Gambar*. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- GINANJAR, A. (2016). *Penguatan peran ips dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik*. Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN.
- N, S. (2019). *KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DALAM PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI 4.0*.
- Sanjaya, L. (2012). *Hubungan persepsi terhadap peran ayah dalam pengasuhan dengan keterampilan sosial pada remaja akhir*. Malang: Univ. Muhammadiyah Malang.
- Simarmata, S. W. (2020). *Kecanduan Internet Terhadap Keterampilan Sosial Di Era Generasi Milenial*. Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling.
- Syaifullah, M. (2021). *Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Usia Dasar Melalui Pembelajaran IPS*. At-Tahtzib: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Taylor, B. d. (2012). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thalib, B. S. (2010). *Psikologi Pendidikan*.